

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN WADAH SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN POLEWALI KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Abdul Rahman Syaria¹, Manan Sailan², Bakhtiar³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹rhmnasyariao8@gmail.com, ²manan.sailan@unm.ac.id,

³bakhtiar@unm.ac.id

Abstract; *This research aims to find out, (1) Condition of availability of household waste containers in Polewali Village in Polewali District Polewali Mandar Regency (2) Factors that affect the condition of the availability of household waste containers in Polewali Village in Polewali District Polewali Mandar Regency. (3) The efforts made by the local government to make household waste containers available in Polewali Village Polewali District Polewali Mandar Regency. This research is qualitative research which use descriptive approach. Procedure of collecting data is observation, interview and documentation. Analysis techniques is reduction data, presentation data, verification and conclusion. Research results show that: (1) The condition of the availability of household waste containers in Polewali Village is not adequate because people do not have trash cans or baskets as household waste containers and only use plastic bags (2) Factors that affect the condition of the availability household waste containers in Polewali Village: (a) People prefer trash containers from plastic bags. (b) Expect help from the Government. (c) Busy Factor. (d) Lack of Government attention in providing household waste containers. (3) The effort made by the Polewali Subdistrict Government so that household waste containers can be made available are: (a) invite people of Polewali to provide household waste container in their house even from secondhand stuff. (b) Planning to optimize waste hauling and garbage hauling performance. (c) Increasing socialization about environmental cleanliness to people.*

Keywords: *Provision, household waste container*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar (2) Faktor yang memengaruhi kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. (3) Upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah agar wadah sampah rumah tangga tersedia di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali belum memadai karena masyarakat tidak memiliki tong atau keranjang sampah sebagai wadah sampah rumah tangga dan hanya menggunakan kantong plastik. (2) Faktor yang memengaruhi kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali yaitu: (a) Masyarakat lebih memilih wadah sampah dari kantong plastik. (b) Mengharapkan bantuan dari Pemerintah. (c) Faktor Kesibukan. (d) Kurangnya perhatian Pemerintah dalam menyediakan wadah sampah rumah tangga. (3) Upaya yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Polewali agar wadah sampah rumah tangga dapat tersedia yaitu: (a) Mengajak masyarakat bekerjasama untuk menyediakan wadah sampah rumah tangga. (b) Merencanakan untuk mengoptimalkan pengangkut sampah dan kinerja pengangkut sampah. (c) Meningkatkan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Penyediaan, Wadah Sampah Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Kualitas lingkungan yang baik merupakan hak asasi manusia, artinya kualitas hidup dapat diukur dengan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Ketika kebutuhan dasar manusia dapat terpenuhi dengan baik, maka kualitas lingkungan tersebut makin tinggi. Kondisi tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang dapat diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Sebagaimana diamanatkan pada Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa: "Setiap orang berhak mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat".

Salah satu faktor yang memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup adalah pertambahan jumlah penduduk. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan peningkatan jumlah konsumsi atas jasa dan barang, dan peningkatan tersebut akan berdampak besar terhadap jumlah sampah yang dihasilkan. Dengan bertambahnya jumlah sampah ini akan berdampak besar pada permasalahan lingkungan. Salah satu permasalahan pada lingkungan yaitu permasalahan sampah rumah tangga.

Keberadaan sampah rumah tangga merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari karena sampah rumah tangga adalah salah satu sumber sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Berdasarkan keterangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bahwa tahun 2020, 37,3% sampah di negara ini berasal dari aktivitas rumah tangga. Hal ini menimbulkan keadaan yang tidak seimbang dan perlu ada solusi terhadap permasalahan ini. Sampah rumah tangga ini perlu dikelola secara serius dan bijak dengan penanganan sampah berbasis masyarakat dan ramah lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan aman bagi masyarakat.

Berdasarkan Pasal 13 Ayat (1) dan (2) Peraturan Daerah Kabupaten Polewali

Mandar No. 4 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah bahwa: (1) "Setiap rumah tangga wajib menyediakan wadah sampah untuk kegiatan pemilahan" dan (2) "Apabila rumah tangga tidak mampu menyediakan wadah sampah sebagaimana yang dimaksud pada Ayat (1), maka wadah sampah wajib disediakan oleh Pemerintah Daerah". Artinya baik masyarakat maupun pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk menyediakan wadah sampah rumah tangga. Penyediaan wadah sampah rumah tangga merupakan salah satu cara dalam mengatasi permasalahan sampah pada rumah tangga. Penyediaan wadah sampah rumah tangga ini diperlukan agar sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga dapat dipisah terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik. Dengan tersedianya wadah sampah rumah tangga diharapkan dapat mengurangi timbulan sampah yang berdampak pada pencemaran lingkungan dan mampu menjaga lingkungan tetap asri, bersih, dan sehat.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali belum memadai karena masyarakat hanya menggunakan kantong plastik biasa sebagai wadah sampah yang ada. Di mana kantong plastik tersebut merupakan bahan yang mudah sobek dan tidak dapat bertahan lama. Dengan tidak memadainya ketersediaan wadah sampah berupa tong atau keranjang sampah maka masyarakat tentunya akan memilih untuk membuang sampahnya secepat mungkin di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) atau bahkan dilahan kosong.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah "Implementasi Program Penyediaan Wadah Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pen-

dekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Tahap Penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan Pemerintah Daerah. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal, artikel, dan situs internet. Prosedur pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa buku catatan, polpen, kamera, alat perekam suara (handphone), dan pedoman wawancara. Pengecekan keabsahan data, triangulasi sumber untuk mengecek kembali kevalidan data yang didapatkan di lokasi penelitian pada informan yang berbeda-beda. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di kelurahan polewali

Kondisi ketersediaan wadah sampah di Kelurahan Polewali belum memadai karena wadah seperti tong sampah atau keranjang belum disediakan dan masyarakat hanya menggunakan wadah kantong plastik. Tidak memadainya wadah sampah tersebut karena masyarakat hanya berharap pada Pemerintah Kelurahan untuk menyediakan karena jika masyarakat sendiri yang menyediakan itu membutuhkan anggaran atau dana sedangkan disituasi seperti ini masyarakat masih mengalami kesulitan anggaran. Dengan tidak tersedianya wadah sampah seperti tong sampah atau keranjang sampah disetiap rumah-rumah menyebabkan masyarakat hanya memasukan sampahnya ke kantong plastik dan

membuangnya di tempat pembuangan sampah sementara atau bahkan berdasarkan temuan dilapangan masyarakat juga membuang sampah di lahan kosong yang di mana hal ini dapat memicu terjadinya permasalahan baru seperti adanya wabah penyakit atau bahkan terjadinya kerusakan lingkungan di Kelurahan Polewali.

B. Faktor yang memengaruhi kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali

Faktor yang memengaruhi kondisi ketersediaan wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali karena beberapa sebab:

1. Masyarakat lebih memilih wadah sampah dari kantong plastik.

Selama ini warga hanya menyediakan wadah sampah seadanya seperti kantong plastik atau karung dan langsung membuangnya ke bak sampah yang ada di tengah pemukiman warga.

Kantong plastik merupakan wadah sampah yang kurang efektif digunakan karena cepat sobek atau rusak, umumnya hanya sekali pakai. Hal ini malah menambah jumlah sampah dari kantong plastik. Karena warga biasanya langsung membuang dengan kantong ataupun karungnya dan menyediakan wadah sampah lagi dengan mencari kantong atau karung sampah yang lain yang bisa digunakan secepatnya. Kantong plastik sangat mudah didapatkan, diangkat dan diangkut, sehingga warga merasa kantong plastik lebih praktis dan tidak merepotkan untuk dijadikan wadah sampah. Itulah alasan warga lebih memilih kantong plastik sebagai wadah sampah rumah tangga.

Berdasarkan hasil pemantauan peneliti, masyarakat juga malas dalam membersihkan lingkungan sekitar. Menurut mereka yang penting sudah membuang sampah ke TPS selesailah perkara. Bahkan ada yang membuang sampah ke lahan kosong, karena mereka

melihat sudah ada sampah yang bertumpuk di situ dan tidak ada tanda-tanda larangan membuang sampah di area tersebut, jadi sampah semakin berserakan dan tidak ada penanganan lanjut. Seharusnya warga membersihkan lahan kosong tersebut bukannya malah menambah sampah dengan ikut-ikutan membuang sampah.

2. Mengharapkan bantuan dari Pemerintah

Mengharapkan bantuan dari pemerintah merupakan hal yang wajar. Tetapi ketika Pemerintah juga kurang perhatian terhadap permasalahan lingkungan maka masyarakat harus mempunyai inisiatif tersendiri seperti menyediakan sendiri wadah sampah rumah tangga. Pada dasarnya menyediakan wadah sampah sendiri itu tidak terlalu sulit apalagi demi kenyamanan sendiri bahkan sama sekali tidak merugikan, malahan banyak manfaat yang bisa kita dapatkan. Tetapi kebanyakan masyarakat di Kelurahan Polewali tidak memiliki inisiatif sedikitpun untuk menangani sampah, termasuk menyediakan wadah sampah rumah tangga sendiri. Mereka hanya menunggu upaya dan tindak lanjut dari pemerintah. Bahkan menyerahkan semua permasalahan sampah tersebut kepada Pemerintah

Masyarakat Kelurahan Polewali sangat mengharapkan bantuan Pemerintah karena menurut mereka pihak Pemerintah yang dapat membantu masyarakat dalam permasalahan lingkungan ini. Terutama dalam hal penyediaan wadah sampah rumah tangga.

3. Faktor Kesibukan

Padatnya aktifitas sehari-hari tidak jarang membuat orang lupa akan hal penting sekalipun. Hal inilah yang dialami masyarakat Kelurahan Polewali. Kesibukan mereka dalam bekerja mencari nafkah serta kesibukan dari kegiatan-kegiatan lainnya membuat perhatian mereka tersita penuh untuk hal tersebut, belum lagi jika ada masalah-

masalah kehidupan yang harus mereka atasi. Sekalipun untuk menyediakan wadah sampah rumah tangga sendiri, mereka tidak memiliki waktu sedikitpun

4. Kurangnya perhatian Pemerintah dalam menyediakan wadah sampah rumah tangga

Selain faktor kesibukan dari masyarakat, faktor kurangnya perhatian Pemerintah menjadi salah satu penyebab tidak tersedianya wadah sampah rumah tangga. Pemerintah pun juga memiliki kesibukan lain yang lebih menyita perhatian dengan berfokus kepada permasalahan-permasalahan sosial lainnya sehingga permasalahan lingkungan seperti penyediaan wadah sampah rumah tangga menjadi terabaikan

Pemerintah Kelurahan Polewali memang kurang perhatian terhadap masalah sampah. Pemerintah juga belum mengupayakan sepenuhnya akomodasi sampah. Seharusnya hal inilah yang harus ditangani cepat oleh Pemerintah. Sampah yang bertumpuk dan berbau busuk selain mengganggu pemandangan dan menghalangi jalan juga dapat menyebabkan penyakit dan kemudian akan lebih fatal lagi masalahnya. Pemerintah seharusnya juga memperbaiki komunikasi dengan masyarakat karena biasanya masyarakat baru mau bergerak jika ada himbauan dan arahan dari Pemerintah.

Wadah sampah rumah tangga sebenarnya bisa disediakan bersama tanpa harus menunggu bantuan wadah sampah dari Pemerintah pusat, Pemerintah setempat dapat memfasilitasi warga agar mau bekerjasama membuat tempat sampah dari barang-barang bekas yang masih bisa digunakan. Dan ini juga dapat menambah keterampilan dalam hal mengolah sampah menjadi hal-hal yang bermanfaat.

C. Upaya Pemerintah Kelurahan Polewali dalam menyediakan wadah sampah rumah tangga

Peran Pemerintah dalam mendorong atau mengajak warganya untuk mela-

kukan sesuatu sangatlah penting. Karena biasanya warga tidak akan melakukan apa-apa jika tidak ada arahan dari pemerintah. Saat ini upaya yang direncanakan Pemerintah Kelurahan Polewali diantaranya:

- a. Mengajak warga untuk bekerjasama menyediakan wadah sampah rumah tangga dari barang bekas yang tidak membutuhkan banyak biaya. Seperti dari galon bekas, ember bekas cat dan wadah lainnya yang masih bisa dimanfaatkan. Hanya dibutuhkan kreasi agar wadah sampah tersebut terlihat bagus dan mampu menampung sampah. Selain menambah keterampilan juga mengurangi pencemaran lingkungan dari sampah plastik yang sangat sulit terurai.
- b. Merencanakan untuk mengoptimalkan mobilitas pengangkut sampah serta kinerja pengangkut sampah agar dapat mengangkut sampah setiap hari untuk menghindari penumpukan sampah di TPS. Pemerintah setempat akan mencoba menambah unit pengangkut sampah. Dengan penambahan alat transportasi pengangkut sampah sehingga mempermudah pengangkutan sampah di kawasan permukiman penduduk dan merekrut lebih banyak lagi petugas dinas kebersihan di Kelurahan Polewali agar pengangkutan sampah berjalan dengan lancar. Pemerintah Kelurahan Polewali harus lebih meningkatkan lagi kualitas sarana dan prasarana demi menunjang kegiatan mobilisasi sampah.
- c. Merencanakan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan, agar masyarakat paham dan mau bekerjasama untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Sosialisasi adalah unsur penting, selain membangun komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sosialisasi juga dapat mengedukasi masyarakat untuk melakukan perubahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan

bahwa:

1. Kondisi ketersediaan wadah sampah di Kelurahan Polewali Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar tidak memadai karena masyarakat tidak memiliki tong sampah atau keranjang untuk digunakan sebagai wadah sampah hal ini disebabkan karena masyarakat hanya berharap kepada Pemerintah untuk menyediakannya. Masyarakat di Kelurahan Polewali hanya menggunakan kantong plastik sebagai wadah dimana wadah tersebut mudah rusak sehingga kondisi tersebut justru akan menambah volume atau jumlah sampah yang ada dan mendorong masyarakat untuk segera membuang sampahnya di sembarang tempat seperti dilahan kosong.
2. Tidak memadainya wadah sampah rumah tangga di Kelurahan Polewali yaitu:
 - a. Masyarakat lebih memilih wadah sampah dari kantong plastik.
 - b. Mengharapkan bantuan Pemerintah
 - c. Faktor Kesibukan
 - d. Kurangnya perhatian Pemerintah dalam menyediakan wadah sampah rumah tangga.
3. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Polewali agar wadah sampah rumah tangga dapat tersedia yaitu:
 - a. Mengajak masyarakat bekerja-sama untuk menyediakan wadah sampah rumah tangga.
 - b. Merencanakan untuk mengoptimalkan pengangkut sampah dan kinerja pengangkut sampah.
 - c. Meningkatkan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Asrul. 1990. *Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Arikunto dan Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.

- Departemen Pekerjaan Umum. 1995. *Pedoman Tatacara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. 2020. *Panduan Skripsi FIS-H*. Makassar: UNM
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Manik, Karden Eddy Sontang. 2018. *Pengelolaan Lingkungan hidup*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo, S. 2014. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novia, Windy. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Press.
- S, Alex. 2015. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Jakarta; Pustaka Baru Press.
- Syaruddin. 2019. *Implementasi Kebijakan Publik Cetakan ke 2*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Surabaya: Grasindo.
- Wahad, Solichin Abdul. 2001. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyadmoko dan Moerdjoko, Sintorini. 2002. *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta: Abdi Tandır.
- Zulkifli, Arif. 2017. *Pandangan Islam Terhadap Lingkungan*. Yogyakarta: Ecoboo